

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengentasan kemiskinan di Provinsi Gorontalo belum memberikan dampak yang signifikan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pengeluaran perkapita di wilayah pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pengeluaran perkapita yang ada di wilayah perkotaan. Dengan artian bahwa masih banyak masyarakat di wilayah pedesaan yang mengalami pertumbuhan pendapatan perkapita yang negatif.
2. Program bantuan pangan non tunai daerah (BPNT-D) belum efektif dalam mengurangi angka kemiskinan, disebabkan karena sasaran penerima bantuan tersebut belum tepat. Program bantuan pangan non tunai daerah (BPNT-D) akan memberikan dampak yang lebih baik atau signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo apabila pihak-pihak terkait atau OPD lebih memperhatikan status kesejahteraan dari kepala penerima manfaat (KPM) karena mengingat dana yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk program ini tidaklah sedikit.

5.2. Saran dan Kebijakan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kajian ini, ada beberapa rekomendasi kebijakan terkait dengan penyaluran BPNT di Provinsi Gorontalo, diantaranya :

1. Besarnya dana untuk program BPNT yang dialokasikan oleh pihak pemerintah, disarankan agar program ini dapat diselaraskan dengan program-program lain terutama yang terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat atau ekonomi.
2. Untuk penyaluran program BPNT ini sebaiknya pihak instansi terkait lebih memperhatikan status kesejahteraan dari para penerima bantuan atau kepala penerima manfaat (KPM).
3. Updating data atau melakukan survey kembali untuk calon penerima bantuan, hal ini perlu dilakukan mengingat data BDT (Basis Data Terpadu) yang digunakan saat ini merupakan data yang diperoleh pada tahun 2015 sehingga sangat dimungkinkan terjadi perubahan kondisi data penerima.
4. Diharapkan agar program BPNT-D ini juga bisa berperan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat terkhusus untuk UKM yang memproduksi bahan-bahan yang termasuk dalam daftar jenis bantuan yang akan diberikan kepada KPM
5. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, agar kiranya dapat mengembangkan atau menggunakan program lain dalam rangka

menurunkan atau menekan angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkire, S., dan J.E. Foster. 2011. *Counting and Multidimensional Poverty Measures*. *Journal of Public Economics*, 95, 476-487
- Bactiar, Nasri.DKK. 2016. *Analisis Kemiskinan Anak Balita Pada Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Barat*, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Volume 11, No.2. Hal. 29-38
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Data Presentase Penduduk Miskin Indonesia Tahun 2017-2018*. Diakses Tanggal 20 September 2018 dari <https://www.bps.go.id/dynamictable/2016/08/18/1219/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi-2007---2018.html>
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Data Presentase Penduduk Miskin Tahun 2013 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo*. Diakses Tanggal 20 September 2018 dari, <https://gorontalo.bps.go.id/dynamictable/2018/01/12/238/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-gorontalo-2009-2013.html>
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Data Presentase Penduduk Miskin Tahun 2014-2017 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo*. Diakses Tanggal 20 September 2018 dari <https://gorontalo.bps.go.id/dynamictable/2018/01/12/239/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-gorontalo-2014-2017.html>
- Bappeda Provinsi Gorontalo. 2017. *Agregat Wilayah Provinsi Gorontalo (Per-Wilayah)*. Diakses Tanggal 11 Oktober 2018 dari <https://bappeda.gorontaloprov.go.id/apps/agregat-v4/>
- Elisa, Verina. 2013. *Analisis Efektivitas Kebijakan Pemerintah Terhadap Subsidi Pupuk (Studi Kasus pada Petani di Kabupaten Pringsewu Lampung)*, Skripsi Ekonomi Pembangunan, Universitas Lampung.
- Hendra, Roy. 2010. *Determinan Kemiskinan Absolut Di Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005 – 2007*. Tesis Perencanaan dan Kebijakan Publik. Universitas Indonesia.

- Kadji, Yulianto. 2013. *Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya*. Gorontalo :Universitas Negeri Gorontalo.
- Kurniawati, Lestari. 2017. *Dampak Penurunan Subsidi Bahan Bakar Minyak: Analisis Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia, Jurnal Info Artha, Volume 1, No.2 Hal. 91-110*
- Kurniawati, Lisa. 2017. *Analisis Dampak Penerapan Bantuan Pangan Non Tunai Sebagai Pengganti Rastra dan Evaluasi Sistem dan Evaluasi Sistem Pelaksanaannya di Kota Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Maharani, Puandan Tim. 2017. *Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai*. Jakarta : Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.
- Maulidina, Silvia. 2018. *Analisis Korelasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin*, Skripsi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pasundan.
- Nugroho, Iwan & Rokhmin Dahuri. 2012. *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES
- Nuh, Mohamad & Suhartono Winoto. 2017. *Kebijakan Pembangunan Perkotaan*. Malang : UB Press.
- Nurwati, Nunung. 2008. *Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan, dan Alternatif Kebijakan, Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Volume 10, No.1. Hal. 1-11*
- Pemutakhiran Basis Data Terpadu.2015. *Kemiskinan Makro dan Mikro*. Diakses Tanggal 27 Oktober 2018 dari <http://pbdt2015kotabekasi.com/2015/06/kemiskinan-makro-dan-mikro.html>
- Rini, Ayu Setyo & Lilik Sugiharti. 2016. *Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia : Analisis Rumah Tangga, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Volume 01, No.2. Hal. 17-33*

- Sartika, Cica.DKK. 2016. *Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kabupaten Muna*, Skripsi Ilmu Ekonomi, Universitas Halu Oleo.
- Suroso, GT. 2015. *Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan : Subsidi Pemerintah*. Diakses Tanggal 28 Oktober 2018 dari <https://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/20520-subsidi-pemerintah>
- Wini, Hilde gunda. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Wilayah Pemekaran Tingkat Kabupaten (Studi Kasus Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Sebelum dan Sesudah Pemekaran di Kabupaten Nagekeo Provinsi NTT Tahun 2005-2009)*, Skripsi Ilmu Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.